

EFEKTIVITAS MODEL PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA KSPPS TAMZIS BINA UTAMA CABANG KLAMPOK BANJARNEGARA

Wiwit Nur Azizah dan Miftakhul Khasanah, S.TP., M.SI

*Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan,
Bantul, Yogyakarta 55183*

*Email : wiwitnurazizah95@gmail.com
mifthaulkhasanah@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota (Nasabah) dan Tingkat Kesehatan Lembaga di KSPPS TAMZIS Bina Utama, Cabang Klampok, Banjarnegara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitiannya adalah Anggota (mudharabah) di KSPPS TAMZIS Bina Utama, Cabang Klampok, Banjarnegara dan dokumen laporan keuangan periode 2014 s/d 2016. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana (uji t, uji F, uji R²) dan analisis laporan keuangan (metode CAMEL).

Berdasarkan proses analisis data yang dilakukan melalui program SPSS 21 windows, dihasilkan informasi bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan Anggota (Nasabah). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,468 > t_{tabel} sebesar 2.821, nilai F_{hitung} sebesar 12,027 > F_{table} sebesar 4,04, dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,184. Sedangkan dari analisis laporan keuangan yang dilakukan, menghasilkan informasi bahwa KSPPS TAMZIS Bina Utama, Cabang Klampok, Banjarnegara periode 2014, 2015, 2016 dikatakan sakit. Hal ini dibuktikan dengan nilai BOPO periode 2014, 2015, 2016 sebesar 137%, 137%, 113%, nilai ROA sebesar 19%, 20%, 18%, nilai NPF (kategori kurang lancar) sebesar 19%, 15%, 11%, NPF (kategori dalam perhatian) sebesar 12%, 9%, 13%, NPF (kategori macet) priode sebesar 6%, 5%, 7%.

Kata Kunci : Efektivitas Pembiayaan, Peningkatan Pendapatan, Kesehatan Bank.

Abstrack

The research aims to identify the effectiveness of mudharabah financing on increasing member's revenue (customer) and the institution endurance level at KSPPS Tamzis Bina Utama, Klampok Branch, Banjarnegara.

The research uses quantitative descriptive approach. Research subjects are members (mudharaba) at KSPPS Tamzis Bina Utama, Klampok Branch, Banjarnegara and financial report documents from 2014 to 2016. Analytical techniques used Simple Linear Regression (t test, F test, R² test) and financial statement analysis (CAMEL method).

According to the process of data analysis which conducted by SPSS 21 windows program produces information that mudharabah financing has a positive effect on the increase of income Member (Customer). This is experienced by the value of t_{hitung} of 3.468 > t_{table} of 2821, F_{hitung} value of 12.027 > F_{table} of 4.04, and the value of

Adjusted R Square of 0.184. While the analysis of financial statements produces information that KSPPS TAMZIS Bina Utama, Klampok Branch, Banjarnegara around 2014, 2015, 2016 period is sick status. This is evidenced by the value of BOPO for 2014, 2015, 2016 by 137%, 137%, 113%, ROA of 19%, 20%, 18%, NPF (sub standard (kol-3)) 19%, 15%, 11% , NPF (special mention) of 12%, 9%, 13%, NPF (loss) period of 6%, 5%, 7% respectively.

PENDAHULUAN

Lembaga Perbankan memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian nasional. Tumbuhnya Lembaga Perbankan menyebabkan Usaha Mikro disuatu negara semakin berkembang. Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk mayoritas beragama Islam, sehingga sangat mungkin Lembaga Perbankan Syariah dapat berkembang pesat di negara ini. Lembaga Perbankan Syariah dapat menarik nasabah melalui penawaran produk dan jasa perbankan yang sesuai dengan hukum syariah.

Berkembangnya perbankan syariah, diikuti juga dengan berkembangnya lembaga perekonomian masyarakat menengah dan kebawah, salah satunya yaitu Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) atau sebelumnya disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah Lembaga Keuangan Mikro yang menjalankan operasional hampir sama dengan BMT, yakni memiliki peran ganda sebagai lembaga bisnis (tamwil) dan lembaga sosial yakni menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana ZISWAF (Zakat Infak Shadaqah, dan Wakaf).¹

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang cukup berkembang di Pulau Jawa salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah TAMZIS Bina Utama yang berdiri sejak tahun 1992. Pada mulanya, lembaga ini bernama Baituttamwil TAMZIS dimana kegiatan operasionalnya fokus pada kegiatan bisnis. Dengan adanya perubahan dari RAT (Rapat Anggota Tahunan), Baituttamwil TAMZIS berubah nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah TAMZIS Bina Utama.

KSPPS TAMZIS Bina Utama memiliki 38 kantor cabang yang tersebar diberbagai daerah di pulau jawa, seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Sleman, Bantul,

¹ <http://www.pembiayaansyariahkukm.info/Materi/rilis.pdf>, diakses tanggal 24 November 2017 Pukul 21.07 WIB.

Klaten, Banjarnegara, Purwokerto, Temanggung, Magelang, Purbalingga, Cilacap, Cimahi dan kota-kota lainnya.² KSPPS TAMZIS Bina Utama hadir sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang menjadi partner bisnis bagi masyarakat golongan menengah kebawah, karena Lembaga Perbankan dalam menyalurkan pembiayaannya tidak dapat menjangkau masyarakat golongan tersebut.

Bertambahnya jumlah kantor cabang dan total asset yang dimiliki KSPPS TAMZIS Bina Utama, harus dibarengi dengan peningkatan kualitas pelayanannya, yakni dengan melihat tingkat efektivitas pembiayaan yang diberikan. Apabila penyaluran pembiayaan yang diberikan KSPPS TAMZIS Bina Utama sudah efektif, maka akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan anggotanya. Efektivitas pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS TAMZIS Bina Utama diharapkan dapat meningkatkan perekonomian disektor riil.

Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara, yang berada di Jl. A. Yani Purwareja Klampok Banjarnegara. Alasan peneliti mengambil objek di Kantor Cabang Klampok Banjarnegara dikarenakan pembiayaan yang diberikan dominan menggunakan akad mudharabah. Padahal sebagian besar lembaga keuangan syariah di Indonesia memilih banyak menyalurkan pembiayaan Murabahah yang dianggapnya lebih pasti dalam memperoleh keuntungan. Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang keuntungannya tidak pasti, besar kecilnya tergantung pada keadaan usaha nasabahnya. Oleh karena itu, umumnya lembaga keuangan syariah di Indonesia lebih memilih akad pembiayaan yang tidak terlalu beresiko yang dominan disalurkan kepada Nasabahnya.

Hal ini dibuktikan dengan data sebagai berikut:

Tabel Jumlah Anggota Pembiayaan

No	Jenis Anggota	Presentase (%)
1.	Anggota Pembiayaan Mudharabah	77.33%
2.	Anggota Pembiayaan Murabahah	18.54%
3.	Anggota Pembiayaan Kafalah	0.57%
4.	Anggota Pembiayaan Ijaroh	3.5%

² <https://www.tamzis.id> di tanggal 13 Oktober 2017 Pukul 13.50 WIB.

5. Anggota Pembiayaan Qardh	0.06%
Total	100%

Sumber: *Bagian Administrasi KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara, Tahun 2018*

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dari dua sisi (yaitu sisi anggota dan sisi KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok), tentang sejauh mana tingkat efektivitas pembiayaan mudharabah yang diberikan. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pembiayaan mudharabah dari sisi Anggota, dilihat dari peningkatan pendapatan yang dimiliki anggota, Sedangkan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembiayaan mudharabah dari sisi KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok dilihat dari tingkat kesehatan bank, yaitu dengan melihat nilai BOPO, Earning, dan NPF.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Tashakkori dan Teddlie “metode deskriptif adalah metode yang meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan statistik dan grafik sederhana”.³ Sedangkan menurut Kuncoro “metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi”.⁴ Adapun tujuan digunakannya metode penelitian tersebut adalah supaya hasil yang diperoleh tentang “Efektivitas Model Pembiayaan Mudharabah Pada KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara ” ini mendekati gambaran yang seharusnya.

Menurut Arikunto “populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian”.⁵ Populasi yang akan diteliti oleh Peneliti adalah Anggota yang melakukan pembiayaan mudharabah di KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara selama 3 tahun atau lebih berjumlah 50 anggota, dan data-data laporan keuangan yang dimiliki oleh KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok periode 2014, 2015, dan 2016.

³ Tashakkori, Abbas, dan Teddlie Charles. *Mixed Methodology (Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010, hal 12.

⁴ Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2004, hal 1.

⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013, hal 173.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Wawancara dan penyebaran kuisisioner ditujukan kepada anggota KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara yang melakukan pembiayaan mudharabah selama 3 tahun atau lebih sebanyak 50 anggota. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan pendapatan Anggota. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan. Dokumen tersebut dapat berupa gambar, laporan keuangan, file, atau bentuk lainnya. Peneliti mengumpulkan data-data laporan keuangan milik KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara periode 2014 s/d 2016. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang Efektivitas keuangan Lembaga.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Linier Sederhana, Uji Validitas menggunakan nilai *Pearson Correlation*, yang bertujuan untuk melihat apakah pertanyaan yang diberikan kepada Responden valid atau tidak. Uji Reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut reliabel atau tidak. Sedangkan untuk melakukan Uji Hipotesis menggunakan Uji t, Uji F dan Uji R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar Anggota yang melakukan pembiayaan Mudharabah di KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara beragama islam. Dari 50 sampel Anggota yang diambil, kebanyakan dari mereka sudah melakukan pembiayaan mudharabah selama lebih dari 3 tahun. Anggota pembiayaan mudharabah di KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara adalah seorang pedagang di Pasar. Mereka melakukan pinjaman ke KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara untuk menambah modal usaha.

Rata-rata dari mereka mengakui bahwa meminjam uang ke KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Baanajrnegara memiliki banyak manfaat, salah satunya yaitu meningkatkan pendapatannya. Hal ini dibuktikan dengan kedisiplinan mereka membayar kewajiban angsuran setiap harinya. Selain itu, mereka juga mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berikut ini adalah hasil pengujian menggunakan perangkat spss, diantaranya:

Tabel 1
uji validitas (Pengaruh Pembiayaan Mudharabah)

Item	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
P1	0.542**	0.000	VALID
P2	0.665**	0.000	VALID
P3	0.613**	0.000	VALID
P4	0.503**	0.000	VALID
P5	0.643**	0.000	VALID
P6	0.622**	0.000	VALID
P7	0.433**	0.002	VALID
P8	0.465**	0.001	VALID
P9	0.650**	0.000	VALID
P10	0.392**	0.005	VALID
P11	0.355*	0.012	VALID
P12	0.433**	0.002	VALID
P13	0.569**	0.000	VALID

Sumber: output SPSS versi 21, 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa 13 butir pertanyaan variabel pembiayaan, nilai signifikansinya di bawah 0,05 dan nilai pearson correlation diatas 0,30. Sehingga setiap item pertanyaan diatas dapat dikatakan VALID.

Tabel 2
uji validitas (Peningkatan Pendapatan)

Item	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
P1	0.532**	0.000	VALID
P2	0.764**	0.000	VALID
P3	0.717**	0.000	VALID
P4	0.524**	0.000	VALID
P5	0.394**	0.005	VALID
P6	0.441**	0.001	VALID

Sumber: output SPSS versi 21, 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa 6 butir pertanyaan variabel pembiayaan, nilai signifikansinya di bawah 0,05 dan nilai pearson correlation diatas 0,30. Sehingga setiap item pertanyaan diatas dapat dikatakan VALID.

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengaruh pembiayaan mudharabah	0,731	Reliabel
Peningkatan Pendapatan	0,721	Reliabel

Sumber: output SPSS versi 21, 2017

Tabel diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha variabel pengaruh pembiayaan adalah sebesar 0,731 dan variabel peningkatan pendapatan sebesar 0,721. Artinya, nilai Cronbach's alpha > dari 0,6 pada selang kepercayaan 5%, maka pertanyaan dalam penelitian ini dianggap reliabel.

Tabel 4
Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.089	1	30.089	12.027	.001 ^b
	Residual	120.091	48	2.502		
	Total	150.180	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Output SPSS versi 21, 2017

Dari output diatas menghasilkan informasi bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 (Sig < 0,05), artinya H0 di tolak dan H1 diterima. Berarti, pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

Sedangkan jika dilihat dari nilai F_hitung, tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_hitung sebesar 12,027 (F_hitung > F_tabel (4,04)). Berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

Tabel 5
Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.139	3.594		2.821	.007
X	.240	.069	.448	3.468	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber output spss versi 21, 2017

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 artinya ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti pembiayaan mudharabah berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap peningkatan pendapatan.

Sedangkan jika dilihat dari nilai t_{hitung} , tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,468 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (2,821)$), artinya pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan.

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.200	.184	1.582

a. Predictors: (Constant), X

Output spss versi 21, 2017

Dari output diatas menghasilkan informasi bahwa nilai R Square sebesar 0,200 atau sebesar 20%, artinya peningkatan pendapatan dapat dijelaskan/dipengaruhi oleh pembiayaan mudharabah sebesar 20% sedangkan sisanya 80% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Tabel 7
Hasil Analisis Laporan Keuangan

No	Rasio	Periode		
		2014	2015	2016
1.	ROA	19%	20%	18%
2.	BOPO	137%	137%	113%
3.	NPF			

a.	Lancar	63%	71%	69%
b.	Jatuh tempo 0-6 bulan	19%	15%	11%
c.	Jatuh tempo 7-12 bulan	12%	9%	13%
d.	Jatuh tempo > dari 12 bulan	6%	5%	7%

Rasio ROA adalah rasio yang digunakan untuk melihat tingkat efektivitas lembaga keuangan dalam memperoleh laba dari aktiva yang dimiliki. Semakin besar nilai ROA maka semakin baik dan nilainya minimal 5,5% Haryono, (2009: 185). Dari tabel diatas dapat diketahui nilai ROA dari tahun 2014, 2015, 2016 sebesar 19%, 20%, 18%. Artinya efektivitas lembaga untuk memperoleh keuntungan dari total aktiva yang dimiliki cukup baik karena melebihi nilai minimalnya. Akan tetapi, pada periode 2014, 2015, dan 2016 nilai ROA di KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara terlihat tidak stabil pergerakannya.

Rasio BOPO digunakan untuk melihat tingkat efisiensi dan kemampuan lembaga dalam menjalankan opsinya. Nilai BOPO yang baik menurut ketentuan Bank Indonesia adalah dibawah 90%. Dari tabel diatas dapat diketahui nilai BOPO tahun 2014, 2015, 2016 sebesar 137%, 137%, 113%. Artinya KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara tidak efisien dalam menjalankan operasinya dan pendapatan menurun.

Rasio NPF adalah rasio yang digunakan untuk melihat berapa banyak kredit bermasalah dalam suatu Lembaga. Adapun klasifikasi pembiayaan di Lembaga Keuangan adalah lancar, kurang lancar, dalam perhatian, dan macet. Dalam KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara diklasifikasikan menjadi, lancar, jatuh tempo 0-6 bulan, jatuh tempo 7-12 bulan, dan jatuh tempo > 12 bulan. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai NPF kategori pembiayaan lancar periode 2014, 2015, 2016 adalah sebesar 63%, 71%, 69%. Artinya Anggota yang melakukan pembiayaan mudharabah kebanyakan mengalami peningkatan pendapatan, sehingga mereka dapat mengembalikan modal kepada KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara. Sedangkan untuk kategori jatuh tempo 0-6 bulan periode 2014, 2015, 2016 adalah sebesar 19%, 15%, 11%. Kemudian untuk kategori jatuh tempo 7-12 bulan periode tahun 2014, 2015, 2016 adalah sebesar 12%, 9%, 13%. Artinya, terdapat beberapa Anggota pembiayaan mudharabah yang mengalami keterlamabatan

mengembalikan modal kepada KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara. Dan terakhir, untuk kategori jatuh tempo > 12 bulan periode 2014, 2015, 2016 adalah sebesar 6%, 5%, 7%.

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya meneliti di Kantor KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara. Adapun kondisi Kantor KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara tidak mencerminkan kondisi TAMZIS secara nasional. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, secara nasional KSPPS TAMZIS Bina Utama dikatan sehat. Hal itu dibuktikan dari nilai rasio-rasio keuangannya, dan dari hasil penilaian kementerian keuangan. Pada tahun 2017 Kantor KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara mulai bergerak positif, dan dari laporan keuangannya menghasilkan informasi bahwa laba yang diperoleh cukup bagus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil uji dan hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah jika dilihat dari tingkat efektivitas pembiayaan mudharabah dari sisi Anggota (Nasabah pembiayaan) dapat diketahui bahwa Pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan Anggota, dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0,240. Sehingga hipotesis diterima yang berarti pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota.

Sedangkan tingkat efektivitas pembiayaan mudharabah dari sisi Lembaga dapat diketahui bahwa tingkat kesehatan KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara periode 2014, 2015, 2016 dikatakan sakit dengan nilai BOPO 137%, 137%, 113%. Kemudian KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara dalam memperoleh keuntungan dari aktiva yang dimiliki kurang efektif, dengan nilai ROA periode 2014, 2015, 2016 sebesar 19%, 20%, 18%. Sedangkan jumlah NPF dengan kategori lancar periode 2014, 2015, 2016 adalah 63%, 71%, 69%, kategori kurang lancar periode 2014 2015, 2016 adalah 19%, 15%, 11%, kategori dalam perhatian periode 2014, 2015, 2016 adalah 12%, 9%, 13%, kategori macet periode 2014, 2015, 2016 adalah 6%, 5%, 7%.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk memperbaiki penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variable independen lainnya agar dapat mengetahui dan menjelaskan variable apa saja yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, selain pembiayaan mudharabah.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rasio keuangan lainnya agar dapat mengetahui dan menjelaskan lebih dalam bagaimana keadaan keuangan lembaga pada saat menyalurkan pembiayaan kepada nasabahnya.
3. Bagi KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara, untuk memperluas pangsa pasar hendaknya meningkatkan sosialisasi melalui berbagai media sehingga anggota maupun calon anggota memperoleh informasi yang lebih jelas tentang produk syariah, pelayanan dan tata cara menggunakan jasa KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara.
4. Bagi KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara, sebaiknya lebih berhati-hati dalam menganalisis Calon Anggota yang akan dibiayai. Pastikan dana yang diberikan benar-benar untuk mengembangkan usahanya.
5. Bagi KSPPS TAMZIS Bina Utama Cabang Klampok Banjarnegara, sebaiknya strategi memberikan pembiayaan dengan nominal di bawah 10 juta tetap dilakukan, karena pembiayaan kecil itulah yang meminimalisir adanya NPF.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Metode Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Tashakkori, Abbas, dan Teddlie Charles. 2010. *Mixed Methodology (Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, Yogyakarta: PustakaPelajar.
- <http://www.pembiayaansyariahkukm.info/Materi/rilis.pdf>. Diakses tanggal 24 November 2017 Pukul 21.07 WIB.
- <http://www.tamzis.co.id> tanggal 13 Oktober 2017 Pukul 13.50 WIB.